



Tim Penulis:

Uswatun Hasanah Junaid, Hindyana, Junia Anastasya, Kesha Mewani,
Nuramira, Nur Azira, Muhammad Nabil, Revan, Safira, Selni,
Taufik, Asriani, Nur Zalzabillah, Reski Amelia

PENDIDIKAN HUMANIS

Konsep, Implementasi dan Refleksi

Editor:

Uswatun Hasanah Junaid, S.Pd., M.Pd.



PENDIDIKAN HUMANIS

Konsep, Implementasi dan Refleksi

Tim Penulis:

**Uswatun Hasanah Junaid, Hindyana, Junia Anastasya, Kesha Mewani,
Nuramira, Nur Azira, Muhammad Nabil, Revan, Safira, Selni,
Taufik, Asriani, Nur Zalzabillah, Reski Amelia**

**PENDIDIKAN HUMANIS:
KONSEP, IMPLEMENTASI, DAN REFLEKSI**

Tim Penulis:

**Uswatun Hasanah Junaid, Hindyana, Junia Anastasya, Kesha Mewani,
Nuramira, Nur Azira, Muhammad Nabil, Revan, Safira, Selni,
Taufik, Asriani, Nur Zalzabillah, Reski Amelia**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Uswatun Hasanah Junaid, S.Pd., M.Pd.

ISBN:

978-634-317-205-5 (PDF)

Cetakan Pertama:

Agustus, 2026

**Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku *Pendidikan Humanis: Konsep, Implementasi, dan Refleksi* dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses memanusiakan manusia. Melalui pendidikan, setiap individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibimbing untuk mengembangkan karakter, nilai-nilai moral, empati, kreativitas, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, pendekatan humanis menjadi salah satu landasan penting dalam membangun proses pembelajaran yang mampu menghargai keberagaman potensi peserta didik sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan manusia secara utuh.

Buku ini disusun sebagai upaya menghadirkan pembahasan yang komprehensif mengenai pendidikan humanis, mulai dari konsep dasar, landasan filosofis, implementasi dalam praktik pembelajaran, hingga berbagai refleksi yang berkembang dalam dunia pendidikan. Pembahasan di dalamnya memadukan perspektif akademik dengan berbagai pengalaman dan praktik pendidikan sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai penerapan nilai-nilai humanis dalam berbagai jenjang dan konteks pendidikan.

Melalui buku ini, pembaca diajak memahami bahwa pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga proses membangun karakter, menumbuhkan kepedulian sosial, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menciptakan hubungan yang harmonis antara pendidik dan peserta didik. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi penting dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan di era transformasi digital dan perubahan sosial yang semakin kompleks.

Kami berharap buku ini dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, guru, calon pendidik, pemerhati pendidikan, maupun masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia. Semoga berbagai gagasan yang disajikan dapat memperkaya wawasan, mendorong lahirnya inovasi pembelajaran, serta menginspirasi terciptanya praktik pendidikan yang lebih humanis, adaptif, dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh penulis, editor, dan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, pemikiran, serta dukungan dalam proses penyusunan buku ini. Semoga kolaborasi ini menjadi bagian dari ikhtiar bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas khazanah keilmuan di bidang pendidikan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan pada penerbitan berikutnya.

Semoga buku ini memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan yang lebih humanis.

Palopo, Agustus 2026

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
---------------------	-----

DAFTAR ISI	vi
------------------	----

PENDIDIKAN HUMANIS:

KONSEP, IMPLEMENTASI, DAN REFLEKSI

Bagian 1 Profesi Guru: Antara Panggilan Jiwa dan Tanggung Jawab Peradaban	3
Bagian 2 Perjalanan Menjadi Guru: Refleksi Profesional dan Panggilan Jiwa .	9
Bagian 3 Pengabdian 20 Tahun.....	17
Bagian 4 Menjadi Guru sebagai Panggilan Hidup	23
Bagian 5 Sepuluh Tahun Mengabdikan: Refleksi Perjalanan Guru di Daerah	29
Bagian 6 Menjadi Guru sebagai Proses Menemukan Makna	35
Bagian 7 Pengabdian yang Tumbuh dari Teladan Keluarga	41
Bagian 8 Makna dan Alasan Memilih Profesi Guru	45
Bagian 9 Jejak Awal dalam Dunia Keguruan	53
Bagian 10 Pengalaman Pertama Mengajar: Awal Sebuah Pengabdian	59
Bagian 11 Menjadi Guru sebagai Panggilan Hati	67
Bagian 12 Pengalaman Pertama Mengajar	75
Bagian 13 Pengalaman, Tantangan dan Harapan terhadap Pendidikan Bangsa	83
Bagian 14 Menjadi Guru: Sebuah Perjalanan, Bukan Cita-Cita Awal.....	89

POV PENGALAMAN GURU BARU TENTANG 'PENDIDIKAN'

Bagian 1 Mengapa Saya Mengambil Jurusan Pendidikan?	99
Bagian 2 Menemukan Panggilan dalam Pendidikan.....	105
Bagian 3 Belajar Memahami Manusia	111
Bagian 4 Menemukan Panggilan Melalui Pendidikan	119
Bagian 5 Pendidikan sebagai Jalan Pengabdian dan Refleksi Zaman.....	125
Bagian 6 Refleksi Pilihan Pendidikan dan Harapan terhadap Sistem Pendidikan	133
Bagian 7 Alasan Memilih Jurusan Pendidikan	139
Bagian 8 Memilih Jalan Pendidikan: Antara Panggilan Hati dan Tanggung Jawab Sosial	145
Bagian 9 Memilih Pendidikan sebagai Jalan Hidup	151
Bagian 10 Pendidikan sebagai Jalan Pengabdian dan Pembentukan Diri....	157
Bagian 11 Mengapa Saya Mengambil Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling	163
Bagian 12 Pembelajar Sepanjang Hayat.....	171
Bagian 13 Di antara Ego, Doa Orang Tua, dan Panggilan Pendidikan	177
PROFIL PENULIS	184

**PENDIDIKAN HUMANIS:
KONSEP, IMPLEMENTASI, DAN REFLEKSI**

**POV PENGALAMAN GURU BARU
TENTANG 'PENDIDIKAN'**

PROFIL PENULIS

Uswatun Hasanah Junaid, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di desa Tampinna, kec. Angkona, kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan, dari pasangan Junaid Nasal dan Radiana. Menamatkan pendidikan S1 di IAIN Palopo jurusan pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2016. Kemudian mengabdikan diri (mengajar) selama tiga tahun di sebuah pondok pesantren yang ada di Sulawesi Selatan. Lalu, 2020 ia kembali melanjutkan pendidikan S2-nya sembari mengajar di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tahun 2022, gelar M.Pd. resmi tersematkan dibelakang namanya dan resmi menjadi alumni dari kampus peringkat 1 perguruan tinggi swasta Nasional menurut *The World University Rankings* yaitu Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan judul tesis "Manajemen Pembelajaran pada Peserta Didik ABK di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta". Saat ini penulis tercatat sebagai dosen di Kampus Universitas Muhammadiyah Palopo. Tulisan-tulisan penulis yang telah *publish* diantaranya:

1. Ihlam Ma'aya (Buku)
2. Manajemen Pengendalian Mutu Pendidikan (Buku)
3. Tantangan dan Peluang Manajemen Kolaboratif dalam Pengelolaan Situs Sejarah: Studi Kasus Makam Datuk Sulaiman (Artikel)
4. Evaluasi Manajemen Pembelajaran Pada Siswa Tunaganda di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta (artikel)
5. *The Role Of Counseling Teachers In Efforts To Improve Studets Achievement During The Covid-19 Pandemic* (artikel)

6. Manajemen Pembelajaran Pada Peserta Didik *Slow Learner* (Artikel)
7. Editor Buku Fastabiqul Khairat: Titik Di Sepenggal Perjalanan Prof. Dr. Hadi Pajariato, M.Pd.I
8. Strategi Penanganan Aplikatif Siswa Lamban Belajar (Buku)

Hindyana



Penulis lahir dan bertumbuh di Mangalle, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, **Hindyana** merupakan buah hati dari pasangan Bapak Rasjudin dan Ibu Asriani, S.Pd. Perjalanan akademisnya bermula di SD Negeri 137 Cendana Putih 4, tempat ia menamatkan pendidikan dasarnya pada tahun 2019.

Langkah remajanya kemudian berlanjut ke SMP Negeri 2 Mappedeceng hingga ia lulus pada tahun 2022. Memasuki masa putih abu-abu di SMA Negeri 9 Luwu Utara, Hindyana tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga mengasah jiwa sosialnya melalui keaktifannya dalam organisasi Palang Merah Remaja (PMR), sebelum akhirnya lulus pada tahun 2025.

Saat ini, berbekal ketertarikannya pada pengembangan diri manusia, penulis tengah merajut asa dan melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Junia Anastasya



Penulis lahir di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, dari pasangan Hasmatia dan almarhum Ajemain. Ia menempuh pendidikan dasar di SD Katakkoan dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2019.

Perjalanan pendidikannya kemudian berlanjut ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Luwu Utara, yang diselesaikan pada tahun 2022. Dengan semangat yang konsisten dalam menempuh pendidikan, ia melanjutkan studi ke SMA Negeri 1 Luwu Utara dan berhasil menamatkan pendidikan menengah atas pada tahun 2025.

Saat ini, Junia Anastasya tengah melanjutkan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Palopo, dengan memilih Program Studi Bimbingan dan Konseling. Pilihan ini mencerminkan minat dan komitmennya dalam bidang pendidikan, khususnya dalam memahami serta membantu perkembangan individu melalui pendekatan konseling.

Selain aktif dalam kegiatan akademik, Junia juga memiliki ketertarikan dalam bidang seni, yang diwujudkan melalui keikutsertaannya dalam sanggar tari. Aktivitas tersebut tidak hanya menjadi sarana pengembangan bakat, tetapi juga memperkaya pengalaman dan kepekaan estetikanya. Di samping itu, ia juga pernah mengikuti kegiatan *Autodidact Learning English Workshop 2024* yang diselenggarakan oleh *Vermonia Skills*, dan berhasil memperoleh sertifikat penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan dedikasinya dalam kegiatan tersebut.

Pengalaman akademik dan *non*akademik yang dimiliki menjadi bagian penting dalam membentuk karakter, keterampilan, serta kesiapan Junia Anastasya dalam menapaki dunia pendidikan dan pengembangan diri di masa yang akan datang.

Kesha Mewani



Penulis lahir di Nunukan dan menjalani masa pendidikannya dengan penuh kesungguhan dan konsistensi. Ia memulai pendidikan dasar di SD 042 Meli dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2018. Perjalanan akademiknya kemudian berlanjut ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Luwu Utara, yang ditamatkan pada tahun 2021. Dengan semangat belajar yang terus terjaga, Kesha melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Luwu Utara dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2024.

Saat ini, Kesha Mewani tengah menempuh pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Palopo, tepatnya pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pilihan tersebut mencerminkan minat dan komitmennya dalam bidang pendidikan, khususnya dalam memahami serta membantu perkembangan individu melalui pendekatan bimbingan dan konseling.

Perjalanan pendidikan yang telah ditempuh menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter, wawasan, serta kesiapan dirinya untuk terus berkembang, baik secara akademik maupun dalam kehidupan sosial di masa yang akan datang.

Nuramira



Penulis lahir di Desa Sumillin, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Ia merupakan anak kedua dari pasangan Judiman dan Emmi. Tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sederhana, Nuramira menjalani proses pendidikan dengan penuh kesungguhan

dan semangat untuk terus berkembang.

Pendidikan menengahnya ditempuh di SMA Muhammadiyah Pangsidi. Selama masa sekolah, ia tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga aktif dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Keterlibatannya dalam organisasi tersebut menjadi sarana penting dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan, tanggung jawab, serta kepekaan sosial.

Saat ini, Nuramira tengah melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Palopo dengan memilih Program Studi Bimbingan dan Konseling. Pilihan tersebut mencerminkan minat dan komitmennya dalam dunia pendidikan, khususnya dalam memahami serta mendampingi perkembangan individu melalui pendekatan bimbingan dan konseling.

Perjalanan pendidikan dan pengalaman organisasi yang dimiliki menjadi bekal berharga bagi Nuramira dalam membentuk karakter, memperluas wawasan, serta mempersiapkan diri untuk berkontribusi di bidang pendidikan di masa yang akan datang.

Nur Azira



Penulis lahir di Meli, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, dari pasangan Zainal B. dan Hamisah. Ia mengawali perjalanan pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri Meli dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2018. Dengan semangat belajar yang terus terjaga, ia melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Luwu Utara dan menamatkannya pada tahun 2021.

Perjalanan akademiknya kemudian berlanjut ke tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Luwu Utara, yang diselesaikan pada tahun 2024. Setiap tahapan pendidikan tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk pengetahuan, karakter, serta kesiapan dirinya untuk melangkah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Saat ini, Nur Azira tengah menempuh pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Palopo dengan mengambil Program Studi Bimbingan dan Konseling. Pilihan ini mencerminkan minat dan komitmennya dalam dunia pendidikan, khususnya dalam memahami serta membantu perkembangan individu melalui pendekatan bimbingan dan konseling.

Perjalanan pendidikan yang telah dilalui menjadi fondasi berharga bagi Nur Azira dalam mengembangkan potensi diri serta mempersiapkan langkah ke depan untuk berkontribusi di bidang pendidikan dan masyarakat.

Muhammad Nabil



Penulis lahir di Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Hasni dan Muhammad Kurniawan Burhan. Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan, kedisiplinan, dan kerja keras. Sejak usia dini, Nabil telah diperkenalkan pada pentingnya tanggung jawab serta semangat untuk terus belajar sebagai bekal menghadapi masa depan.

Perjalanan pendidikannya dimulai di SD Ramayana, tempat ia menamatkan pendidikan dasar pada tahun 2019. Pada fase ini, Nabil mulai menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan belajar sekaligus mengembangkan kemampuan sosialnya melalui interaksi dengan teman sebaya. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mappedeceng dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2022. Masa sekolah menengah pertama menjadi periode penting dalam pembentukan karakter, di mana ia mulai belajar tentang kemandirian, kedisiplinan, serta pentingnya kerja sama dalam berbagai aktivitas akademik maupun non akademik.

Selanjutnya, Nabil menempuh pendidikan di SMK Negeri 2 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2025. Pendidikan di jenjang sekolah menengah kejuruan memberikan pengalaman yang lebih aplikatif dan menantang, sehingga membantunya mengasah keterampilan praktis sekaligus memperkuat kesiapan menghadapi dunia yang lebih luas. Proses pendidikan yang ia jalani tidak hanya membentuk kemampuan intelektual, tetapi juga menumbuhkan sikap tangguh, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan diri.

Saat ini, Muhammad Nabil melanjutkan pendidikannya pada jenjang Strata Satu (S1) di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Palopo. Pilihan ini mencerminkan komitmennya untuk terlibat secara langsung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membantu individu memahami potensi diri, mengatasi permasalahan, serta berkembang secara optimal. Melalui bidang ini, ia berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang lebih baik di masa depan.

Di luar aktivitas akademik, Nabil memiliki minat yang kuat dalam bidang olahraga, khususnya sepak bola dan *boxing*. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana rekreasi, tetapi juga wadah untuk membentuk karakter seperti disiplin, ketahanan mental, serta semangat kompetitif yang sehat. Kecintaannya terhadap sepak bola juga membuahkan prestasi, di mana ia pernah meraih juara kedua dan ketiga dalam berbagai turnamen sepak bola. Pencapaian tersebut menjadi bukti bahwa ia mampu menyeimbangkan antara aktivitas akademik dan pengembangan diri di bidang *nonakademik*.

Secara keseluruhan, perjalanan hidup Muhammad Nabil hingga saat ini menunjukkan proses yang dinamis dalam membangun jati diri. Dengan latar belakang pendidikan, pengalaman, serta semangat untuk terus berkembang, ia berada dalam jalur yang menjanjikan untuk menjadi pribadi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kontribusi nyata.

Revan



Penulis lahir pada 5 Agustus 2007 di Desa Kamiri, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Karman dan Masama. Tumbuh dalam lingkungan yang sederhana, Revan menjalani masa pendidikannya dengan penuh semangat dan tekad untuk terus berkembang.

Perjalanan pendidikannya ditempuh di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Balebo, yang berhasil ia selesaikan pada tahun 2025. Lingkungan pesantren tidak hanya membentuk pengetahuannya akademiknya, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian dalam dirinya. Setelah menamatkan pendidikan di pesantren, Revan melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Palopo, dengan memilih Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Selain aktif dalam dunia akademik, Revan juga memiliki pengalaman organisasi yang cukup baik. Ia pernah bergabung dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan dipercaya sebagai bagian dari Pimpinan Ranting. Pengalaman tersebut menjadi wadah bagi Revan untuk mengasah kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab sosial. Saat ini, ia melanjutkan kiprahnya dalam organisasi dengan bergabung di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

Di luar aktivitas akademik dan organisasi, Revan memiliki ketertarikan pada bidang olahraga, khususnya bola voli dan takraw. Kegemarannya tersebut tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga membawanya meraih

prestasi. Ia pernah mewakili sekolah dalam ajang lomba bola voli dan berhasil meraih juara tiga, sebuah pencapaian yang menjadi bukti dari kerja keras dan semangat kompetitif yang dimilikinya.

Perjalanan hidup dan pengalaman yang dimiliki Revan menjadi bagian penting dalam membentuk karakter serta komitmennya untuk terus berkembang, baik dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sosial.

Safira



Penulis lahir di Desa Balebo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, dari pasangan Junaid dan Musrifa. Ia menamatkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2017. Perjalanan pendidikannya kemudian dilanjutkan ke Pondok Pesantren Al-Fatah cabang Temboro.

Namun, ia hanya menempuh pendidikan di sana selama kurang lebih dua bulan sebelum akhirnya melanjutkan studi di MTs Muhammadiyah Masamba.

Selama sekitar delapan bulan di MTs Muhammadiyah Masamba, Safira sempat mengikuti proses pembelajaran hingga kenaikan ke kelas VIII. Setelah itu, ia kembali melanjutkan pendidikan di lingkungan pesantren, tepatnya di Pondok Pesantren Darul Muttaqien (Darqien) Tambun, Bekasi, selama kurang lebih satu setengah tahun. Perjalanan menuntut ilmu Safira di dunia pesantren kemudian berlanjut ke Pondok Pesantren Al-Haqqu Mubin (AHM) di Ciampea, Bogor, Jawa Barat, yang ditempuh selama sekitar tiga setengah tahun.

Setelah menyelesaikan masa pendidikannya di pesantren, Safira kembali ke daerah asalnya dan melanjutkan pendidikan formal di Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Balebo. Ia menempuh pendidikan di sana hingga menyelesaikan kelas XII pada tahun 2023.

Saat ini, Safira tengah melanjutkan pendidikan jenjang sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Palopo, pada kelas pengembangan Masamba, dengan mengambil program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Menariknya, sebelum resmi menempuh pendidikan di perguruan tinggi, Safira telah lebih dahulu mengabdikan diri di dunia pendidikan sebagai pengajar di salah satu sekolah tahfidz di Kecamatan Masamba, yaitu Sekolah Tahfidz Safinatunnajah yang berlokasi di wilayah Kappuna.

Perjalanan pendidikan Safira yang beragam, mulai dari sekolah formal hingga lingkungan pesantren, serta pengalamannya dalam mengajar sejak usia muda, menjadi bekal berharga dalam membentuk karakter dan komitmennya di bidang pendidikan.

Selni



Penulis lahir di Desa Tandung, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, dari pasangan Culi dan Rasni. Saat ini, ia merupakan mahasiswa semester satu pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Sejak awal, Selni memiliki ketertarikan yang besar pada bidang pendidikan, psikologi, serta bimbingan dan konseling. Minat tersebut menjadi dasar dalam memilih jurusan yang sejalan dengan keinginannya untuk memahami dan membantu perkembangan individu, khususnya dalam konteks pendidikan.

Selain aktif dalam kegiatan akademik, Selni juga terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Keterlibatannya dalam organisasi ini menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan *non* akademiknya.

Asriani



Penulis lahir di Sumillin, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Ia merupakan anak keempat dari enam bersaudara, buah hati dari pasangan Burhan dan Misna. Tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sederhana, Asriani menjalani masa kecilnya dengan penuh semangat untuk belajar dan berkembang.

Perjalanan pendidikannya dimulai dari SDN 115 Lembang Batu, yang berhasil ia selesaikan pada tahun 2019. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan ke SMP Muhammadiyah Pangsid dan menamatkannya pada tahun 2022. Semangat belajarnya terus berlanjut hingga ia menempuh pendidikan di SMAS Muhammadiyah Pangsid, dan berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas pada tahun 2025.

Kini, Asriani melangkah ke tahap yang lebih tinggi dalam perjalanan akademiknya dengan menempuh pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Pilihan tersebut menjadi wujud dari minat dan komitmennya untuk mendalami dunia pendidikan, khususnya dalam membantu perkembangan dan permasalahan individu melalui pendekatan bimbingan dan konseling.

Nur Zalzabillah Salwa



Penulis lahir di Cangkange, Kabupaten Soppeng, pada 1 Maret 2007. Meski demikian, ia tumbuh dan menghabiskan masa kecilnya di Kabupaten Luwu Utara, tepatnya di Kecamatan Malangke. Ia merupakan anak tunggal dari pasangan Jumardin dan Fitriani, yang senantiasa menjadi sumber dukungan dalam setiap langkah perjalanan hidupnya.

Perjalanan pendidikan Nur Zalzabillah Salwa dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah Babu'e, kemudian berlanjut ke jenjang Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Babu'e, hingga akhirnya menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 17 Luwu Utara. Setiap fase pendidikan tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta semangat belajarnya.

Saat ini, ia melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Palopo, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, pada Program Studi Bimbingan dan Konseling. Pilihan ini sejalan dengan ketertarikannya terhadap dunia pendidikan dan keinginannya untuk memahami serta membantu perkembangan individu secara lebih mendalam.

Di luar aktivitas akademik, Nur Zalzabillah Salwa memiliki ketertarikan pada kegiatan membaca dan menari, yang menjadi sarana untuk mengekspresikan diri sekaligus mengembangkan potensi pribadi. Ia juga aktif

mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri, diantaranya Kelas Inspirasi yang diselenggarakan oleh DPD KNPI Luwu Utara pada tahun 2024, serta *Training* Mental Fokus yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Triesakti pada tahun yang sama.

Berbagai pengalaman tersebut tidak hanya memperkaya wawasan, tetapi juga membentuk kepercayaan diri dan kesiapan dirinya dalam menghadapi tantangan, khususnya dalam dunia pendidikan dan pengembangan diri di masa depan.

Reski Amelia



Penulis lahir di Pompaniki, kec. Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara, Sulawesi Selatan, pada tanggal 26 April 2006 dari pasangan romantis bapak Alm. Hamka dan ibu Matahari.

Memulai pendidikan pada tahun 2012, di Sekolah Dasar Negeri 003 Pompaniki, memperoleh ijazah tahun 2018.

Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sabbang Selatan, lulus pada tahun 2021 dan SMA di tahun 2024. Saat ini penulis tengah menempuh pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Pernah aktif di organisasi:

- Palang Merah Indonesia
- Sanggar Tari
- Drum Band pada 2021 s/d 2024
- Badminton, dan sempat mendapatkan sertifikat penghargaan pada tahun 2022

Hingga kini penulis masih mengikuti beberapa organisasi di atas.

Motto hidup:

“gagal yang sesungguhnya adalah berhenti untuk mencoba”

PENDIDIKAN HUMANIS

Konsep, Implementasi dan Refleksi

Pendidikan Humanis: Konsep, Implementasi, dan Refleksi mengupas pendidikan sebagai proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran yang menghargai nilai, karakter, keberagaman, dan potensi setiap individu. Buku ini membahas konsep-konsep dasar pendidikan humanis, implementasinya dalam berbagai konteks pembelajaran, serta refleksi atas berbagai dinamika yang dihadapi dunia pendidikan di era yang terus berkembang. Pembahasan disajikan secara sistematis dengan memadukan kajian teoritis, pengalaman praktis, dan ilustrasi nyata sehingga memberikan gambaran yang utuh mengenai pentingnya membangun lingkungan belajar yang inklusif, empatik, dan berorientasi pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh. Ditujukan bagi mahasiswa, pendidik, calon pendidik, pemerhati pendidikan, maupun masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan, buku ini diharapkan menjadi sumber inspirasi sekaligus referensi dalam mewujudkan praktik pendidikan yang lebih humanis, adaptif, dan relevan dengan tantangan masa kini serta masa depan.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Pendidikan

ISBN 978-634-317-205-5 (PDF)



9 786343 172055